

**GAMBARAN GANGGUAN EJAKULASI PASIEN *BENIGN PROSTATE  
HYPERPLASIA* YANG MENDAPAT TERAPI JANGKA PANJANG  
*TAMSULOSIN HYDROCHLORIDA 0,4 MG* DI KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**IRFANI RIZKA FITRI**

**NIM: 1410312014**

Pembimbing:

1. Dr. dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U(K)
2. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2021

# AN OVERVIEW OF EJACULATORY DISORDERS IN PATIENT WITH BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA WHO RECEIVED LONG-TERM THERAPY OF 0.4 MG TAMSULOSIN HYDROCHLORIDE IN PADANG CITY

by:  
Irfani Rizka Fitri

## ABSTRACT

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a histopathological condition with hyperplasia of stromal cells and epithelial cells of the prostate gland. BPH therapy can be of watchful waiting, medication and interventional therapy. One of the recommended medical therapy as initial treatment is an alpha blocker. One of the alpha blockers which considered to used is tamsulosin. Although tamsulosin selectively acts on prostate alpha 1a receptors, the side effects of tamsulosin are still found, especially in long-term treatment, one of them is ejaculation disorders. This study aims to determine the overview of ejaculatory disorders in patients with benign prostate hyperplasia who received long-term therapy of tamsulosin hydrochloride 0.4 mg in the Padang city.

This research is an observational study with a descriptive research design. Sampling was done by consecutive sampling technique. The research sample consisted of 47 samples taken from the medical records of BPH patients and interviews with questionnaires according to the inclusion criteria.

The results showed that the average age of the patients was  $65.19 \pm 6.33$ , the highest ages were 61-70 years (55.3%), unemployed (68.1%), and and latest education in university (48.9%). Retrograde ejaculation occurred for 17.0% and ejaculation volume decreased for 74.5%.

**Keyword:** *Benign Prostatic Hyperplasia*, Retrograde Ejaculation, Decreasing of Ejaculation Volume, tamsulosin hydrochloride 0,4 mg, Padang City.



# GAMBARAN GANGGUAN EJAKULASI PASIEN BENIGN PROSTATE HIPERPLASIA YANG MENDAPAT TERAPI JANGKA PANJANG TAMSULOSIN HYDROCHLORIDA 0,4 MG DI KOTA PADANG

Oleh  
Irfani Rizka Fitri

## ABSTRAK

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) adalah suatu keadaan histopatologis dengan adanya hiperplasia sel stroma dan sel epitel kelenjar prostat. Terapi BPH bisa berupa *watchful waiting*, medikamentosa dan terapi intervensi. Salah satu terapi medikamentosa dianjurkan sebagai pengobatan awal berupa *alpha blocker*. Salah satu *alpha blocker* yang dipakai adalah tamsulosin. Walaupun tamsulosin selektif berkerja pada reseptor *alpha 1a* prostat, namun efek samping tamsulosin masih ditemukan terlebih pada pengobatan jangka panjang salah satunya adalah gangguan ejakulasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran gangguan ejakulasi pasien *benign prostate hyperplasia* yang mendapat terapi jangka panjang tamsulosin hydrochlorida 0,4 mg di kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 47 sampel yang diambil dari rekam medis pasien BPH dan wawancara dengan kuesioner sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia pasien adalah  $65.19 \pm 6.33$ , usia terbanyak adalah 61-70 tahun (55,3%), sudah tidak bekerja (68,1%), dan dengan pendidikan terakhir adalah perguruan tinggi (48,9%). Retrograde ejakulasi terjadi 17,0% dan terjadi penurunan volume ejakulasi 74,5%.

**Kata kunci** : *Benign Prostatic Hyperplasia*, Retrograde Ejakulasi, Penurunan Volume Ejakulasi, tamsulosin hydrochlorida 0,4 mg, Kota Padang

